

INTISARI

Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Dr. Soekardjo adalah salah satu rumah sakit yang ikut serta dalam program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN). RSUD ini dikabarkan terjadi kekosongan obat, alat kesehatan, dan lain-lain. Hal ini menyebabkan pasien harus membeli sendiri obat ke apotek luar, akibatnya resep banyak yang keluar. Maka perlu dilakukan pengendalian persediaan di instalasi Farmasi RSUD Dr. Soekardjo. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif dan kuantitatif dengan cara olah data dimasukkan kedalam rumus matematis dalam penelitian ini dilakukan analisis nilai pakai, nilai investasi dan analisis ABC untuk mengetahui obat mana saja yang terasuk kelompok A, B, dan C. kemudian dilakukan perhitungan *Economic Order Quantity* (EOQ), *Reorder Point* (ROP), dan *Safety Stock* (SS) untuk setiap bulan mulai bulan Januari-Desember 2017.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat 72 jenis (17%) obat JKN yang tergolong pada kelompok A, yaitu dengan penggunaan anggaran sebesar 76% dari total penggunaan anggaran obat JKN, 72 jenis (17%) obat JKN yang tergolong pada kelompok B, yaitu dengan penggunaan anggaran sebesar 15% dari total penggunaan anggaran obat JKN, 275 jenis (66%) yang tergolong pada kelompok C, yaitu dengan penggunaan sebesar 9% dari total penggunaan anggaran obat JKN. Jumlah pesanan optimum untuk obat JKN termasuk kedalam kelompok A mulai dari 1-1432 item, kelompok B mulai dari 1-6630 item, kelompok C mulai dari 1-8771 item. Waktu pemesanan kembali untuk obat JKN yang termasuk kelompok A mulai dari 27-77778 item, kelompok B mulai dari 5-233334 item, sedangkan kelompok C mulai dari 8-217778 item.

Masih ada beberapa hal dalam sistem pengelolaan obat yang belum sepenuhnya mencapai standar. Pihak RS perlu menggunakan sistem informasi manajemen Rumah Sakit yang terintegrasi ke setiap unit sehingga mempermudah pengawasan/pengendalian obat-obatan dan perlu menerapkan metode pengendalian obat agar tidak terjadi *stock out*. Adanya perhitungan ini bermanfaat untuk logistik dalam pengaduan, perencanaan, dan persediaan obat JKN sehingga tidak mengalami kekosongan obat serta keseimbangan anatara pelayanan dan biaya.

Kata kunci : JKN, Pengendalian Persediaan, Analisis ABC, *Economic Order Quantity*, *Reorder Point*

ABSTRACT

Dr. Soekardjo hospital is one of the hospitals that participate in National Health Insurance program (JKN). This hospital is reported occur the emptiness of medicines, medical equipment and others. It is cause patients have to buy the medicines from the pharmacies outside the hospital by themselves. As a result, many prescriptions are out. Then it is necessary to control the stock in the pharmacy installation at Dr. Soekardjo hospital. This is a qualitative research that used descriptive and quantitative by entering the data into the mathematical formulas. This study analyze the use value, the investment value and the ABC analysis to find out which medicine belongs to A, B and C group. Then, Economic Order Quantity (EOQ), Reorder Point (ROP) and Safety Stock (SS) are carried out for every month starts from January-December 2017.

This study's result found that there are 72 types (17%) of JKN drugs belongs to A group, with the use of budget is 76% from the total use of JKN drug budgets, 72 types (17%) of JKN drugs belongs to B group, with the use of budget is 15% from the total use of JKN drug budgets, 275 types (66%) of JKN drugs belongs to C group, with the use of budget is 9% from the total use of JKN drug budgets. The optimum orders of JKN drugs that include on A group start from 1-1432 items, on B group start from 1-6630 items, on C group start from 1-8771 items. The re-ordering time for JKN drug that include in A group start from 27-77778 items, group B starts from 5-233334 items, while group C starts from 8-217778 item.

There are several things in medicine management system that have not fully reached the standard. The hospital needs to utilized an information system of hospital management that is integrated with each unit so that it facilitates in supervision/control of medicines and needs to apply a medicines control methods to prevent stock out. This calculation is useful for logistics in administrating, planning and stocking of JKN medicines so that the emptiness of medicines will not occur and the balance between services and cost.

Keywords: *JKN, Inventory Control, ABC Analysis, Economic Order Quantity, Reorder Point*